BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2013 AKBP Erwan Kurniawan menyatakan adanya peningkatan angka korban tindak kriminal dan kekerasan di kota Bandung seperti pencurian kendaraan bermotor, pelecehan seksual/ pemerkosaan, anarkisme geng motor, hingga kasus *Bulying* di beberapa sekolah menengah pertama(SMP). Tindak kriminal dan kekerasan tersebut sesungguhnya dapat dicegah dan diminimalisir dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan memiliki kemampuan beladiri, namun sayangnya sebagian besar masyarakat masih belum menyadari akan pentingnya berbekal ilmu beladiri agar dapat menyelamatkan nyawa dan harta benda.

Saat ini terdapat berbagai jenis Gym beladiri di kota Bandung, diantaranya Aikido, *Capoeira*, *Kung-Fu*, *Taekwondo*, *Karate*, *Kickboxing* dan Pencak Silat. Jenis seni beladiri yang akan perancang angkat untuk dijadikan penelitian yaitu seni beladiri *kickboxing* karena jenis beladiri ini memiliki beberapa keunggulan dan juga memiliki program "Anti Tindak Kekerasan". Di Indonesia terdapat satu-satunya gym beladiri *kickboxing* yang bernama Gym Kickboxing Indonesia(KBI), Gym yang statusnya telah diakui oleh WKF(*World Kickboxing Federation*) ini telah berdiri sejak tahun 1997 berlokasi dijalan Merdeka gedung Gelanggang Generasi Muda(GGM) yang mana merupakan bangunan bersejarah milik pemerintah kota Bandung yang telah didirikan sejak tahun 1964.

Danurwenda mengatakan "Didalam Gym KBI tidak ada jurus-jurus layaknya *Kung-fu*, karena yang diterapkan hanyalah teknik-teknik efektif untuk membela diri serta olahraga fisik(*cardio*)", Silabus yang diterapkan bagi praktisinya yaitu menggunakan standar pelatihan untuk atlit dengan beberapa manfaat seperti *skill* beladiri, kemampuan mengatur nafas lewat meditasi, kemampuan mengontrol emosi, fokus dan disiplin. Pada tahun 1999 hingga tahun 2008 gym ini telah melahirkan banyak atlit Indonesia yang diikutsertakan dalam pertandingan beladiri

didalam negeri maupun diluar negeri dan menghasilkan prestasi yang cukup baik. Sayangnya kondisi Gym KBI selama 6 tahun terakhir ini tidak berkembang dan cenderung mengalami kemunduran, kurangnya perhatian pengelola gym menyebabkan penurunan drastis jumlah anggota aktif hingga menjadi sekitar 40 orang, bahkan sebagian besar masyarakat kota Bandung pun tidak mengetahui keberadaan Gym KBI, hal tersebut dikuatkan oleh kenyataan bahwa tidak adanya promosi yang dilakukan oleh pihak Gym KBI.

Melihat dari sisi historis Gym KBI di kota Bandung dan metode pengajarannya yang membawa banyak dampak positif serta dapat membantu mengurangi jumlah korban tindak kekerasan, maka perancang menanggapi hal ini sebagai suatu hal yang menarik untuk diangkat menjadi objek penelitian dan berniat membantu eksistensi dan perkembangannya dengan cara membuat media informasi lewat perancangan media-media Desain Komunikasi Visual.

I.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya media informasi dan promosi dari pihak Gym KBI sehingga menyebabkan masyarakat tidak mengetahui keberadaan Gym tersebut.
b. Adanya peningkatan angka korban kekerasan di kota Bandung.
c. Sebagian besar masyarakat belum menyadari akan pentingnya berbekal ilmu beladiri agar tidak menjadi korban tindak kriminal dan kekerasan.
d. Kurangnya perhatian pengelola Gym KBI hingga menyebabkan penurunan drastis jumlah anggota.

I.3 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

a. Bagaimanakah cara merancang media komunikasi visual yang efektif dan efisien untuk meningkatkan eksistensi dan perkembangan Gym KBI.
b. Bagaimanakah cara untuk menarik minat masyarakat agar mempelajari ilmu beladiri Kickboxing supaya tidak menjadi korban *bullying*, tindak kriminal dan kekerasan.

I.4 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka batasan masalahnya lebih difokuskan pada pengenalan dan penyebaran informasi tentang Gym Kickboxing Indonesia kepada masyarakat kota Bandung. Penyebaran informasi/ Promosi ini diwujudkan melalui proses perancangan media-media komunikasi visual.

I.5 Tujuan Perancangan

a. Terciptanya media informasi yang tepat, efektif dan efisien dalam usaha meningkatkan eksistensi dan perkembangan Gym KBI.
b. Agar masyarakat umum dapat menyadari akan pentingnya memiliki kemampuan beladiri *Kickboxing* supaya tidak menjadi korban *bullying* tindak kriminal dan kekerasan.
c. Menarik masyarakat khususnya target audience untuk bergabung kedalam Gym KBI.